

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN BUMN
SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG *LISTING* DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

(Skripsi)

Oleh

Rizky Deriansyah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh

RIZKY DERIANSYAH

Bisnis konstruksi bangunan merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi nasional, karena pengembangan dibangun atau didirikan untuk kepentingan manusia dengan tujuan, biaya, dan waktu tertentu. Namun pada tahun 2014 tiga perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan tidak mampu mencapai target laba bersih. Untuk mengetahui secara pasti apakah perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan tersebut mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Model studi komparasi dengan metode yang digunakan penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). Membandingkan nilai EVA masing-masing perusahaan. Menurut hasil perhitungan EVA pada perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan periode 2012-2014, terdapat dua perusahaan yang memiliki nilai $EVA < 0$ yakni PT. Wijaya Karya, Tbk. ditahun 2014 sebesar -Rp. 179.038.018.210 dan PT. Waskita Karya, Tbk. ditahun 2012 sebesar -Rp. 41.131.247.852 namun untuk PT. Waskita Karya, Tbk. ditahun-tahun berikutnya memiliki $EVA > 0$. Sehingga disimpulkan kinerja keuangan perusahaan BUMN Konstruksi Bangunan yang *listing* di BEI memiliki nilai *Economic Value Added* yang baik.

Kata kunci: BUMN dan EVA

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN BUMN
SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG *LISTING* DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh

Rizky Deriansyah

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode
Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan BUMN
Sektor Konstruksi Bangunan Yang Listing Di Bursa Efek
Indonesia (BEI)

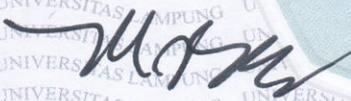
Nama Mahasiswa : Rizky Deriansyah

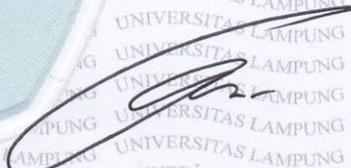
NPM : 1011011113

Jurusan : Manajemen

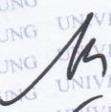
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.
NIP. 19600426 198703 1 001


Prakarsa Panji Negara, S.E., M.Si.
NIP. 19740501 200801 1 007

2. Ketua Jurusan Manajemen


Dr. R. R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.

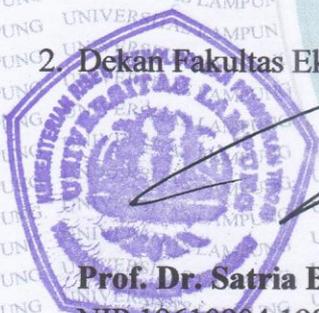
Sekretaris

: Prakarsa Panji Negara, S.E., M.Si.

Penguji Utama

: Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M. Si.

NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Mei 2016

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Deriansyah
NPM : 1011011113
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil penelitian/skripsi serta sumber informasi atau data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *Hard Copy* dan *Soft Copy* untuk publikasi ke media cetak maupun elektronik pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian saya ini.
4. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini dinyatakan plagiat/penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Juni 2016

Yang menyatakan,




Rizky Deriansyah

RIWAYAT HIDUP



Rizky Deriansyah lahir di Kota Bandar Lampung, Kalianda pada tanggal 30 Agustus 1992, Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Drs. Harry Hermasyah MD. dan Dra. Rosmala Dewi. Penulis telah menempuh pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Al-Kautsar pada tahun 1996-1997, kemudian melanjutkan pendidikan di dua sekolah berbeda yaitu SD Negeri 5 Sukarame, Bandar Lampung pada tahun 1997-2000 dan SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis, Bandar Lampung pada tahun 2000-2004. Lulus dari Sekolah Dasar, penulis melanjutkan jenjang pendidikan formal selanjutnya di SMP Negeri 20 Bandar Lampung pada tahun 2004-2007, kemudian dilanjutkan ke SMA Negeri 5 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur ujian tertulis dengan istilah SMPTN (Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negara). Selama menjadi mahasiswa, penulis turut serta di UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) tingkat Fakultas sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Universitas Lampung periode 2010-2012 dan tingkat Universitas sebagai anggota Zoom periode 2010-2011.

MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah Membiarkan kamu, maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal”

(QS. 3:160)

“What would i do if i become him”

(Miles Logan)

“You make a choice but dont look back”

(Han)

**“Setiap pilihan adalah suatu keputusan
untuk masa depan”**

(Rizky Deriansyah)

“We humans only truly show our mettle when we are pushed into a corner”

(Shinobu Takamiya)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyang. Sujud serta syukur kepada Allah SWT tiada hentinya diucapkan karena berkat izin dan karunia-Nya-lah skripsi ini dapat dibuat, diberikan kemudahan-kemudahan yang aku dapatkan selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Kepada orang tua saya tercinta, bapak dan ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta do'a-do'anya yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a, tiada doa yang paling khusuk dan tulus selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk membalas jasa-jasa dan kebaikan-kebaikan yang telah diberikannya.

Kupersembahkan karya bakti yang kecil ini sebagai bukti dan cinta kasihku kepada orang tuaku, mama dan papa.

Mama tersayang dan tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mengajarkan menjaga serta mendidikku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang tiada hentinya dari aku kecil hingga sekarang. Serta do'anya yang tulus dan selalu mendo'akan aku yang terbaik.

Papa tersayang dan tercinta yang telah membesarkan, mengajarkan, mendidik, dan memfasilitasi serta kasih sayang tiada hentinya dari aku kecil hingga sekarang.

Terima kasih sebesar-besarnya dan tiada hentinya kepada orang tuaku tercinta dan tersayang, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian kedua orang tuaku tercinta dan tersayang.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, berkah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada pembawa keislaman dan kebenaran, Nabiullah Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Strata-1 (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Berbagai upaya telah dilakukan guna terselesaikannya skripsi ini. Dukungan, dorongan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak juga berperan aktif dalam menyelesaikan skripsi. Penulis belum dapat membalas segala dukungan, dorongan serta motivasi yang diberikan, namun hanyalah serangkai

ucapan terima kasih yang tulus serta untaian penghargaan penuh makna yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang dapat penulis persembahkan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Ernie Hendrawati, S.E., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan pengarahan kepada penulis sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Prakarsa Panji Negara, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Pendamping yang juga tidak pernah lelah dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Penguji Utama pada ujian komprehensif yang bersedia hadir dan memberikan kritik, serta saran pembekalan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan seluruh dosen Jurusan Manajemen, khususnya dosen konsentrasi Keuangan, Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan membagikan pengalamannya sehingga mendukung teori yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi.

9. Kedua orang tuaku, Papa Drs, Harry Hemansyah MD. Dan Mama Dra, Rosmala Dewi tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang tiada hentinya dan tidak pernah lelah memberi semangat, motivasi serta doa tulusmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. *Someone who makes my life be more perfect because of your love, support, cares, and happiness and named* Fine Sifaninda. Terima kasih menjadi seseorang yang memberikan semangat dan doa untuk penulis.
11. Sahabat-sahabat bermain yang menghibur saat penulis sedang jenuh dan lelah, Ratna, Wendi, Nindy, Dana, Peppy, Ame, dan Yendra. Terima kasih diucapkan karena sabar, menghibur, memberikan dukungan, nasihat, dan memberikan keceriaan disaat kita bersama-sama.
12. Pimpinan saya bapak Muhaimin, S.H, M.M. dan ibu Herwati, S.Sos., yang telah memberikan dukungannya untuk penulis agar mampu menyelesaikan skripsi.
13. Teman sebangunan Krisna, Dita, dan Wira. Terima kasih atas bantuannya, saling memberikan informasi, saran, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi bersama.
14. Teman-teman Manajemen angkatan 2010, Ali Hapidin, S.E., Julian, S.E., Yohanes Sinaga, S.E., Sulityo ari Wibowo, S.E., dan Ilyasa Umam, S.E., dan teman-teman sedang dalam proses mengerjakan skripsinya, M. Rifa'i, Lian Edvantris, Prima Halubudi, Johannes Robert, dll. Terima kasih atas dukungannya kepada penulis secara langsung maupun tak langsung.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saat ini penulis hanya bisa membalas dengan ucapan terima kasih.

Penulis sadar dan sangat paham bahwasanya skripsi ini terselesaikan berkat dukungan, dorongan, bantuan, serta motivasi pihak-pihak tersebut. Semoga Allah memberikan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan serta memperhitungkannya sebagai amal baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Bandar Lampung, Juni 2016

Penulis,

Rizky Deriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pikir.....	9
1.6. Hipotesis.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konstruksi Bangunan.....	11
2.2. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.3. Jenis Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.4. Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.5. Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.5.2. Isi Laporan Keuangan.....	16
2.5.3. Kinerja Keuangan.....	19
2.6. Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	19
2.6.1. Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	19
2.6.2. Tujuan Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	21
2.6.3. Keunggulan Dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	22
2.6.4. Manfaat <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	24
2.7. Pengertian Dan Komponen Biaya Modal.....	24
2.7.1. <i>Cost Of Capital</i>	24
2.7.2. Komponen Biaya Modal.....	25
2.7.2..1. <i>Cost of Debt</i> (Biaya Hutang).....	26
2.7.2..2. Biaya Saham Biasa.....	27
2.7.2..3. Struktur Permodalan.....	29

2.7.2.4. NOPAT (<i>Net Operating After Tax</i>).....	30
2.7.2.5. WACC (<i>Weight Average Cost of Capital</i>).....	30
2.7.2.6. <i>Invested Capital</i>	31
2.8. Penelitian Terdahulu.....	32
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis penelitian.....	35
3.2. Populasi dan sampel.....	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel.....	36
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3.1. Jenis data.....	37
3.3.2. Sumber data.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	38
3.5.1. Variabel Bebas (Independen)	39
3.5.2. Variabel Terikat (Dependen).....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Analisis Data.....	45
4.2. Hasil Analisis Data.....	46
4.2.1. <i>Cost of Capital</i>	46
4.2.2. Biaya Saham Biasa.....	48
4.2.3. Struktur Permodalan.....	50
4.2.4. <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT).....	52
4.2.5. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC).....	54
4.2.6. <i>Invested Capital</i>	55
4.2.7. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	57
4.3. Pembahasan.....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Perbandingan Laba Bersih dan Target Laba Bersih Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu.....	32
3.1. Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia.....	36
3.2. Sampel Perusahaan Konstruksi Bangunan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1. Biaya Modal Hutang Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	47
4.2. Biaya Modal Saham Biasa Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	49
4.3. Proporsi Hutang Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	50
4.4. Proporsi Ekuitas Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	52
4.5. NOPAT Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	53
4.6. WACC Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	55
4.7. <i>Invested Capital</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014	56
4.8. EVA Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	58
4.9. Pencapaian Nilai EVA terhadap Rata-rata masing-masing Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Chart Perbandingan Realisasi Laba Bersih dan Target Laba Bersih Periode 2012-2014.....	5
1.2. Kerangka Pikir.....	8
4.1. Chart Nilai EVA Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2012-2014.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I - Hasil Perhitungan Biaya Hutang Setelah Pajak
- Lampiran II - Hasil Perhitungan Biaya Saham Biasa
- Lampiran III - Hasil Perhitungan Struktur Permodalan
- Lampiran IV - Hasil Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)
- Lampiran V - Hasil Perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC)
- Lampiran VI - Hasil Perhitungan *Invested Capital*
- Lampiran VII - Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu daerah ditentukan oleh berbagai hal, diantaranya bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada pada daerah tersebut. Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, disertai dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan dalam keadaan sistem politik, struktur sosial, nilai-nilai masyarakat dan struktur kegiatan ekonominya. Tujuan pembangunan ekonomi pada prinsipnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: menaikkan produktivitas dan menaikkan pendapatan perkapita. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun perekonomian antara lain adalah: output atau kekayaan suatu masyarakat atau perekonomian akan bertambah, kebahagiaan penduduk bertambah, menambah kesempatan untuk mengadakan pilihan yang lebih luas, memberikan manusia kesempatan yang lebih besar untuk memanfaatkan alam sekitar, memberikan kebebasan untuk memilih kesenangan yang lebih luas,

mengurangi jurang perbedaan antara daerah-daerah yang sedang berkembang dengan daerah-daerah yang sudah maju.

Salah satu cara untuk melakukan pengembangan ekonomi ialah pengembangan sarana dan prasarana yang menjadi kewajiban suatu daerah dalam mengembangkan pendapatannya. Pengembangan sarana dan prasarana menjadi faktor yang penting dalam melaksanakan pembangunan ekonomi suatu wilayah, seperti pembuatan/perbaikan jalan, listrik, drainase, sarana olahraga, hiburan, pasar, sumber daya air, dan lain-lain.

Oleh karena itu banyak pengusaha mencoba untuk berusaha dibidang jasa konstruksi mengingat lahan usaha yang terbuka lebar dan tidak hanya kalangan swasta, pemerintah pun mendirikan BUMN untuk sektor jasa konstruksi. Bisnis konstruksi bangunan merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi nasional, karena pengembangan dibangun atau didirikan untuk kepentingan manusia dengan tujuan, biaya, dan waktu tertentu. Kontruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Secara ringkas konstruksi didefinisikan sebagai objek keseluruhan bangunan yang terdiri dari bagian-bagian struktur. Misal, Konstruksi Struktur Bangunan adalah bentuk/bangun secara keseluruhan dari struktur bangunan. Contoh lain: Konstruksi Jalan Raya, Konstruksi Jembatan, Konstruksi Kapal, dan lain lain.

Berdasarkan tujuan perusahaan yang berorientasi pada nilai. Setiap perusahaan bertanggung jawab untuk mengutamakan setiap kepentingan seluruh *stakeholder* dan hal ini menuntut perusahaan selalu menimbang strategi yang berdampak kepada *stakeholder*. Tujuan perusahaan yang sahamnya telah diperdagangkan pada bursa (emiten) adalah memaksimalkan nilai saham yang ada, sehingga dapat menggamarkan kekayaan para pemegang *stakeholder*.

Pengukuran kinerja keuangan menjadi acuan untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Selama ini ukuran yang dipakai untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan sangat beragam dan terkadang berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Untuk menilai berapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan yang menyeluruh maka telah dikembangkan suatu alat analisis bekenaan dengan kesehatan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis *Economic Value Added* (EVA). Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stren Steward & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai

Tambah Ekonomis). EVA/ NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Iramani dan Febrian: 2005).

EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*). Konsep *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kelemahan dari analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan.

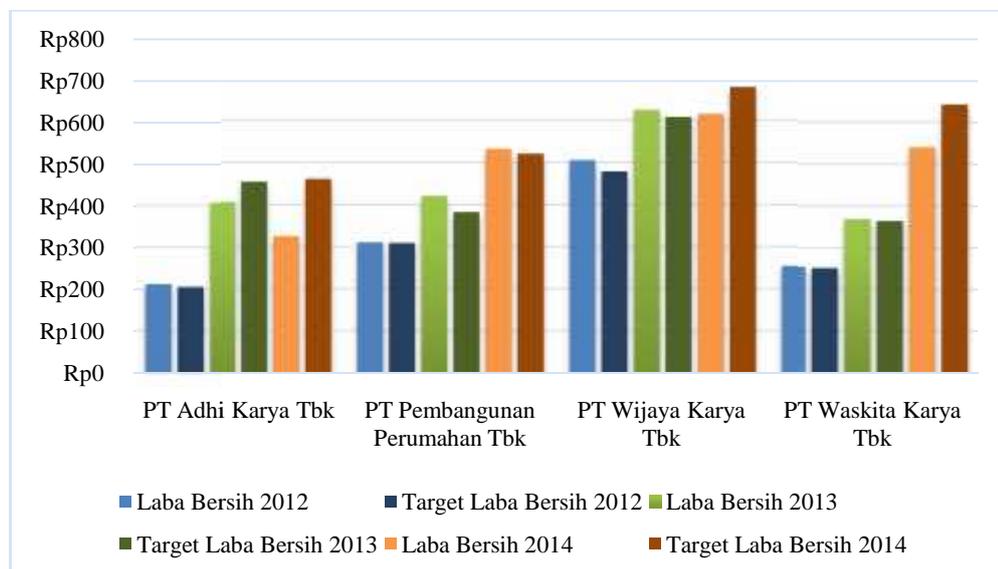
Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 di bawah ini mencerminkan perbandingan laba bersih dan target laba bersih perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan yang *listing* di bursa efek Indonesia.

Tabel 1.1. Perbandingan Laba Bersih dan Target Laba Bersih
Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang *Listing*
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	PT Adhi Karya Tbk		PT Pembangunan Perumahan Tbk		PT Wijaya Karya Tbk		PT Waskita Karya Tbk	
	Laba Bersih	Target	Laba Bersih	Target	Laba Bersih	Target	Laba Bersih	Target
2012	Rp212,00	Rp205,00	Rp309,68	Rp308,03	Rp505,12	Rp477,94	Rp254,03	Rp250,50
2013	Rp405,98	Rp454,00	Rp420,72	Rp381,68	Rp624,37	Rp607,29	Rp367,97	Rp363,71
2014	Rp324,10	Rp460,60	Rp532,07	Rp520,59	Rp615,18	Rp678,65	Rp540,12	Rp641,75

Sumber : IDX (data diolah)



Gambar 1.1. Chart Perbandingan Realisasi Laba Bersih dan Target Laba Bersih Periode 2012-2014.

Dari data keuangan pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 dapat dilihat perbedaan kinerja keuangan pada empat perusahaan tersebut. Pada tahun 2012, semua perusahaan mampu melebihi target laba bersih yang mereka tetapkan, namun tahun 2013 hanya PT Adhi Karya Tbk yang tidak mampu mencapai targetnya yakni sebesar 89,40%. Kemampuan mencapai target laba bersih yang ditetapkan oleh perusahaan pada tahun 2014 menurun yakni hanya tiga dari empat BUMN konstruksi bangunan tidak mampu mencapai targetnya.

Pencapaian masing-masing perusahaan antara lain PT Adhi Karya Tbk sebesar 70,4%, PT Wijaya Karya Tbk sebesar 90,6%, PT Waskita Karya Tbk sebesar 90,6%, dan hanya PT Pembangunan Perumahan Tbk yang mampu melebihi targetnya dengan pencapaian target laba bersih sebesar 102,2%

Untuk mengetahui secara pasti apakah perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan tersebut mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Banyak ketentuan dan metode ataupun alat analisis dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisis mempergunakan EVA (*Economic Value Added*) pada empat emiten BUMN perusahaan konstruksi bangunan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 sudah baik ditinjau menggunakan metode *Economic Value Added*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui lebih dekat mengenai analisis *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat ukur kinerja keuangan
2. Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dari perusahaan BUMN bidang konstruksi bangunan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan tentang Analisis Kinerja

Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*
Saham Empat Emiten BUMN Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan.

2. Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan/acuan membuat kebijakan keuangan khususnya kebijakan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang sejenis, berfungsi sebagai pembelajaran dalam menentukan nilai tambah perusahaan.

c. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

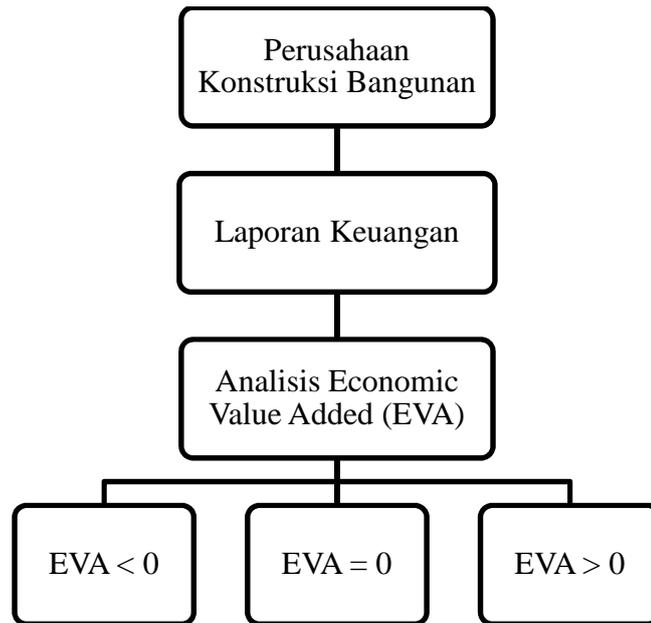
Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan perbedaan variable, metode, waktu, dan lain-lain yang digunakan. Membantu pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis dalam pengembangan penelitian.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai konsep *EVA* serta cara penerapannya.

1.5. Kerangka Pikir

Economic Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomis suatu perusahaan. EVA menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat kembalian operasi meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi, akan tetapi perusahaan terkadang perusahaan mengalami penurunan/penghancuran nilai. Untuk menyatakan kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). EVA merupakan selisih dari laba bersih operasi bersih setelah pajak (*net operating after tax*) atau disingkat *NOPAT* dikurangi dengan biaya modal (*cost of capital*). *Cost of Capital* merupakan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* dikalikan modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*). Dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan. Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham. Secara keseluruhan model kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar. 1.2. Kerangka Pikir

1.6. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang maka hipotesis pada penelitian ini diduga kinerja keuangan perusahaan BUMN Konstruksi Bangunan yang *listing* di BEI memiliki nilai *Economic Value Added* yang baik sehingga terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kontruksi Bangunan

Konstruksi Bangunan terdiri dari dua suku kata yaitu konstruksi (construction) yang berarti membangun, sedangkan bangunan yang berarti suatu benda yang dibangun atau didirikan untuk kepentingan manusia dengan tujuan, biaya dan waktu tertentu. Konstruksi bangunan berarti suatu cara atau teknik membuat/mendirikan bangunan agar memenuhi syarat kuat, awet, indah, fungsional dan ekonomis. Struktur berarti benda sedangkan konstruksi berarti teknik atau cara membuat (rekayasa).

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Secara ringkas konstruksi didefinisikan sebagai objek keseluruhan bangunan yang terdiri dari bagian-bagian struktur. Misal, Konstruksi Struktur Bangunan adalah bentuk/bangun secara keseluruhan dari struktur bangunan. contoh lain: Konstruksi Jalan Raya, Konstruksi Jembatan, Konstruksi Kapal, dan lain lain.

Konstruksi dapat juga didefinisikan sebagai susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dan lain sebagainya) Walaupun kegiatan konstruksi dikenal sebagai satu pekerjaan, tetapi dalam kenyataannya konstruksi merupakan satuan kegiatan yang terdiri dari beberapa pekerjaan lain yang berbeda. Pada umumnya kegiatan konstruksi diawasi oleh manajer proyek, insinyur disain, atau arsitek proyek. Orang-orang ini bekerja di dalam kantor, sedangkan pengawasan lapangan biasanya diserahkan kepada mandor proyek yang mengawasi buruh bangunan, tukang kayu, dan ahli bangunan lainnya untuk menyelesaikan fisik sebuah konstruksi.

Bangunan dikelompokkan kedalam empat kelompok yaitu:

- a. Bangunan Gedung yaitu: kantor, rumah sakit, hotel, rumah dan lain-lain.
- b. Bangunan Transportasi yaitu: jalan, jembatan, rel kereta api, terminal, pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya.
- c. Bangunan Air yaitu: bendungan, saluran irigasi, saluran drainase, bangunan bagi, gorong-gorong dan sebagainya.
- d. Bangunan khusus yaitu: anjungan lepas pantai, menara jaringan listrik tegangan tinggi, menara pemancar radio, TV dan sebagainya.

2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau

aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 1995).

Menurut Hanafi (2003), laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, *timing* aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Munawir (1995), laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan modal. Dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting bagi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data yang terdiri dari neraca, dan perhitungan laba-rugi serta keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya.

2.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Warsono (2001) ada dua macam bentuk laporan keuangan utama yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca dan Laporan laba rugi.

a. Neraca

Menurut Warsono (2001), neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Neraca perusahaan ini disusun berdasarkan persamaan dasar akuntansi, yaitu bahwa kekayaan atau aktiva (*assets*) sama dengan kewajiban (*liabilities*) ditambah modal saham (*stock equities*).

b. Laporan laba-rugi

Menurut Warsono (2001), laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu. Laba rugi bersih adalah selisih antara pendapatan total dengan biaya atau pengeluaran total. Pendapatan mengukur aliran masuk asset bersih (setelah dikurangi utang) dari penjualan barang atau jasa.

2.4. Tujuan Laporan Keuangan

Hanafi (2003) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu *pertama*, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya sekarang atau masa yang akan datang untuk membuat keputusan investasi. *Kedua*, memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai

eksternal untuk memperkirakan jumlah waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari bunga dan dari penjualan atau hutang pinjaman. *Ketiga*, Memberi informasi untuk menolong infestor, kreditur, dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu dapat memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi kewajiban, dan modal sendiri dari suatu perusahaan dan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

2.5. Analisis Laporan Keuangan

2.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Hanafi (2003), suatu analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (1995), analisis laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga data yang

telah diperoleh dapat diperbandingkan atau dianalisa lebih lanjut agar memperoleh data untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan perhitungan dan kemungkinan dimasa depan untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.5.2. Isi Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan yang lainnya. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disebutkan bahwa isi laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut.

1. Neraca

Menurut Munawir (1995), neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Tujuannya adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu di mana buku-buku ditutup dan di tentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut *Balance Aset*.

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Neraca menampilkan sumberdaya ekonomis (asset), kewajiban ekonomis (hutang), modal saham, dan hubungan antar item tersebut. Dengan demikian neraca dapat meringkaskan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Neraca dimaksudkan membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan, kemampuan operasional, dan kemampuan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu (Hanafi: 2003).

2. Laporan Laba-Rugi

Menurut Munawir (1995), laporan laba-rugi merupakan laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional, dan aktivitas-aktivitas ini perlu dilaporkan dengan semestinya agar pembaca laporan keuangan memperoleh informasi yang relevan.

Menurut Hanafi (2003), ada beberapa elemen pokok dalam laporan laba-rugi antara lain: pendapatan operasional, beban operasional, dan untung atau rugi (*Gain or Loss*). Pendapatan didefinisikan sebagai asset masuk selama periode dimana perusahaan memproduksi dan

menyerahkan barang yang merupakan operasi pokok perusahaan. Beban operasional didefinisikan sebagai asset keluar selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang. Untung (*gain*) didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental. Rugi (*loss*) didefinisikan sebagai penurunan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental.

3. Laporan Aliran Kas

Menurut Hanafi (2003), laporan arus kas digunakan untuk menganalisis dan memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan aliran kas bertujuan untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Tujuan utama dari analisis laporan kas adalah untuk menaksir kemampuan perusahaan menghasilkan kas.

4. Laporan Perubahan Modal

Menurut Sukardi (2009), laporan perubahan modal merupakan ringkasan perubahan modal suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini disajikan untuk melengkapi laporan keuangan lainnya, yaitu menjelaskan perubahan penambahan atau pengurangan atas dalam suatu periode.

2.5.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus diketahui outputnya maupun inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

2.6. Metode *Economic Value Added* (EVA)

2.6.1. Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham adalah dengan menghitung *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan. EVA merupakan salah satu ukuran kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren yaitu seorang analis keuangan dari perusahaan Sten Stewart & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan sebutan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi).

Menurut Iramani & Febrian (2005), EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang

menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Menurut Warsono (2001), EVA adalah perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modalnya. EVA merupakan suatu estimasi laba estimasi laba ekonomis yang benar atas suatu bisnis selama tahun tertentu.

Menurut Tandelilin (2001), EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik/ efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2001), EVA merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas tahun operasi suatu perusahaan secara nyata juga mengukur kinerja manajemen berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang diciptakan dalam periode tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang

digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur.

2.6.2. Tujuan dan Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu manajer yang menitikberatkan pada EVA dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Pradhono (2004), EVA dihitung dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah para pemakai laporan keuangan diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi sebagai berikut:

Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

2.6.3. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

2.6.3.1. Keunggulan EVA

Menurut Iramani dan Febrian (2005), EVA sebagai penilai kinerja perusahaan mempunyai keunggulan yaitu: EVA dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*).

Ada keunggulan EVA yang lain adalah:

- a. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- b. EVA merupakan alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.

- c. Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
- d. Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan *stakeholders satisfaction concepts*.
- e. Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

2.6.3.2. Kelemahan EVA

Menurut Iramani dan Febrian (2005), EVA mempunyai kelemahan yaitu:

- a. EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*) dan tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu, seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.
- b. EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual dan membeli saham tertentu.

2.6.4. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam menggunakan EVA sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Menurut Iramani dan Febrian (2005), manfaat EVA adalah sebagai berikut:

1. EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan ukuran-ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan (*trend*).
2. Hasil perhitungan EVA mendorong mengalokasikan dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.

2.7. Pengertian dan Komponen Biaya Modal (COC)

2.7.1. *Cost of Capital*

Cost of Capital atau biaya modal mempunyai dua makna, tergantung dari sisi investor atau perusahaan. Dari sudut pandang investor *cost of capital* adalah *opportunity cost* (biaya pengorbanan) dari dana yang ditanamkan investor pada suatu perusahaan. Sedangkan dari sudut pandang perusahaan, *cost of capital* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang dibutuhkan.

Untuk praktisi keuangan, istilah *cost of capital* ini digunakan sebagai :

1. *Discount rate* (suku bunga diskonto) untuk membawa *cash flow* (aliran kas) pada masa mendatang suatu project ke nilai sekarang.
2. Tarif minimum yang diinginkan untuk menerima project baru.
3. Biaya modal dalam perhitungan EVA.
4. *Benchmark* (pengukuran dalam bidang statistik) untuk menaksir tarif biaya pada modal yang digunakan.

2.7.2. Komponen Biaya Modal

Salah satu komponen penting yang digunakan dalam penilaian investasi, sumber pembelanjaan dan manajemen aktiva adalah biaya modal (*cost of capital*). Menurut Warsono (2003), ada tiga alasan dalam penentuan biaya modal antara lain: *Pertama*, memaksimalkan nilai perusahaan mensyaratkan bahwa semua biaya *input*, termasuk modal untuk diminimumkan biaya modal harus diestimasi. *Kedua*, keputusan penganggaran modal mensyaratkan suatu estimasi biaya modal. *Terakhir*, beberapa tipe keputusan lain, termasuk yang berhubungan dengan peraturan utilitas public, sewa guna usaha, pendanaan kembali obligasi, kompensasi eksekutif, dan manajemen asset jangka pendek. Pada umumnya komponen Biaya Modal (*Cost of Capital*) terdiri dari *Cost of Debt* (biaya hutang) dan *Cost of Equity* (biaya modal sendiri).

2.7.2.1. *Cost of Debt* (Biaya Hutang)

Hutang dapat diperoleh dari lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan hutang (obligasi). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman adalah merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan untuk sebagai tingkat diskonto dalam mencari nilai obligasi.

Suatu perusahaan memanfaatkan sumber pembiayaan utang, dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas).

Biaya Hutang dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Biaya Hutang sebelum Pajak (*before-tax cost of debt*)

Menurut Hanafi (2004), bunga yang dibayarkan perusahaan bisa dipakai sebagai pengurang pajak sehingga biaya utang dihitung berdasarkan basis setelah pajak.

Rumus:

$$K_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

b. Biaya Hutang setelah Pajak (*after-tax cost of debt*)

Bunga merupakan salah satu bentuk beban bagi perusahaan (*interest expense*). Dengan adanya beban bunga ini akan menyebabkan besarnya pembayaran pajak penghasilan menjadi berkurang.

Biaya hutang setelah pajak dapat dicari dengan mengalikan biaya hutang sebelum pajak dengan $(1 - t)$, dengan t adalah tingkat pajak.

Rumus:

$$K_d^* = K_d (1 - t)$$

Keterangan:

K_d^* = Biaya utang setelah pajak

K_d = Biaya utang sebelum pajak

t = Tarif pajak

Sumber: Hanafi (2004)

2.7.2.2. Biaya Saham Biasa

Expected rate of return dari suatu saham tergantung pada deviden dari suatu saham yang dibayarkan. Pada tingkat keseimbangan, *rate of return* yang diinginkan adalah sama dengan *rate of return* yang konstan.

- a. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan (g)

Dividend Per Share (DPS)=

$$\frac{\mathbf{Dividend\ Paid}}{\mathbf{Earning\ Available\ for\ Common\ Stock}}$$

Sumber: Syamsuddin (2009)

$$\mathbf{Dividend\ Payout\ Ratio} = \frac{\mathbf{Dividend\ Per\ Share}}{\mathbf{Earning\ Per\ Share}}$$

Sumber: Tandelilin (2010)

$$\mathbf{Return\ Of\ Equity\ (ROE)} = \frac{\mathbf{Net\ Income}}{\mathbf{Equity}}$$

Sumber: R. Agus Sartono (2001)

$$\mathbf{Retention\ Rate} = 1 - \mathbf{Dividend\ Payout\ Ratio}$$

Sumber: Tandelilin (2010)

$$\mathbf{g} = \mathbf{ROE} \times \mathbf{Retention\ Rate}$$

Sumber: Tandelilin (2010)

- b. Menghitung Estimasi DPS yang diharapkan

$$\mathbf{D_1} = \mathbf{D_0} (1+g)$$

Keterangan:

D_1 = Deviden per lembar saham

D_0 = DPS

g = Tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan

Sumber: Brigham (2010)

- c. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan

$$Ke = \frac{D_1}{P} + g$$

Keterangan:

Ke = Tingkat pengembalian yang diharapkan

D_1 = Deviden per lembar saham

P = Harga per lembar saham

g = Tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan

Sumber: Gitman (2006)

2.7.2.3. Struktur Permodalan

Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri atau ekuitas. Struktur modal dalam suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Hutang (\%)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Ekuitas (\%)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.7.2.4. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT merupakan laba operasi setelah pajak yang menggambarkan hasil penciptaan nilai di dalam perusahaan. Mirza (1997) mengemukakan kenaikan laba operasi setelah pajak tersebut belum tentu menaikkan nilai EVA sebab yang pertama, kenaikan laba operasi dapat mengakibatkan kenaikan risiko bisnis yang dihadapi perusahaan apabila kenaikan tersebut bukan berasal dari efisiensi internal melainkan hasil investasi pada bidang-bidang bisnis yang baru. Menurut Sartono (2001) secara matematis NOPAT dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tarif Pajak}$$

2.7.2.5. WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Biaya rata-rata tertimbang menurut Iramani dan Febrian (2005), dalam praktek pembiayaan atau pendanaan yang digunakan perusahaan diperoleh dari berbagai sumber. Dengan demikian biaya riil yang ditanggung oleh perusahaan merupakan keseluruhan biaya untuk semua sumber pembiayaan yang digunakan.

Rumus:

$$\text{WACC} = (k_e \times W_e) + ([k_d \times (1-t)] \times W_d)$$

Keterangan:

WACC= Biaya modal rata-rata tertimbang

k_e = Biaya ekuitas

W_e = Persentase ekuitas

K_{d^*} = Hutang setelah pajak

W_d = Persentase hutang

Sumber: Pradhono (2004)

2.7.2.6. *Invested Capital*

Menurut Amin W. Tunggul (2001) menyatakan bahwa *Invested Capital* merupakan pinjaman jangka panjang ditambah ekuitas atau total hutang dengan ekuitas dikurangi pinjaman jangka pendek dtanpa bunga. *Invested Capital* adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non-interest bearing liabilities*). *Invested Capital* dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{Invested\ Capital = (Total\ Hutang + Ekuitas) - Hutang\ Jangka\ Pendek}$$

Sumber: Tunggul (2001)

2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1.	Rizki Widyastuti (2014)	Penilaian Kinerja Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Sebelum Dan Sesudah Merger	Tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger pada perusahaan yang meleakukan merger yang Listing di Bursa Efek Indonesia perode 2011- 2012
2.	Songli Natalia Daud (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Eva Pada Pt. Vale Indonesia Tbk.	Kinerja Keuangan Perusahaan berfluktuasi, berdasarkan pendekatan EVA dalam 5thn terakhir pada PT. Vale Indonesia Tbk. Menunjukkan hasil positif, kecuali tahun 2011.
3.	Sophia Sulistiyani U. (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva (<i>Economic Value Added</i>) Pada PT.	Kinerja Keuangan Perusahaan berfluktuasi berdasarkan pendekatan EVA, terjadinya fluktuasi disebabkan karena tingkat ROIC dan WACC juga

		Gowa Makassar Tourism Development Tbk	mengalami fluktuasi namun perusahaan tetap bernilai positif karena nilai EVA lebih besar dari 0.
4.	Made Wendy Jaya Kusuma (2014)	Penggunaan Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk	Kinerja Keuangan Perusahaan berfluktuasi berdasarkan pendekatan EVA, dilihat dari 3 tahun terakhir dari tahun 2009-2011. Dimana pada tahun 2009 dan 2010 nilai tambah perusahaan kurang baik dimana nilai EVA yg didapatkan kurang 0 , dan pada tahun 2011 perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi sebesar 1.749.177.921,62.
5.	Muh Safar Fauzan (2012)	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA (<i>Economic Value Added</i>) pada PT. Raja Tirta Jaya	Hasil analisis ROIC dengan WACC yang menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang diinvestasikan rata-rata pertahun sebesar 36,06% sedangkan tingkat biaya modal

		Makassar	rata-rata tertimbang sebesar 3,01% pertahun. Dari hasil analisis kinerja perusahaan dengan metode EVA, nampak bahwa kinerja perusahaan dengan metode EVA terjadi fluktuasi.
--	--	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel -variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan metode EVA. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan publikasi pada periode 2012 sampai dengan 2014 yang telah diaudit.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi bangunan yang *listing* di

bursa efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh, perusahaan konstruksi bangunan yang *listing* di bursa efek Indonesia sebanyak sembilan perusahaan.

Tabel 3.1. Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	PTPP	PP (Persero) Tbk
3.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
4.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: IDX (data diolah)

3.2.2. Sampel

Jenis sampling yang dipakai adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2011).

Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan Konstruksi Bangunan yang sudah *go-public* dalam periode penelitian (periode 2012-2014).
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode penelitian (periode 2012-2014).
- c. Perusahaan Konstruksi Bangunan merupakan Perusahaan Persero atau BUMN (Badan Usaha Milik Pemerintah).

Berdasarkan kriteria penentuan sampel atau *Purposive Sampling* maka terpilihlah empat perusahaan yakni dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sampel Perusahaan Konstruksi Bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria Penentuan Sampel		
			Kriteria a	Kriteria b	Kriteria c
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	V	V	V
2.	PTPP	PP (Persero) Tbk	V	V	V
3.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	V	V	V
4.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	V	V	V

Sumber: IDX (data diolah)

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data merupakan laporan keuangan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang konstruksi bangunan yang dipublikasikan per periode 31 Desember selama tiga tahun yakni 2012-2014.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk. (ADHI), PT Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP), PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) dan PT Waskita Karya Tbk. (WSKT) yang dapat diperoleh pada situs www.idx.co.id periode 31 Desember 2012 sampai 31 Desember 2014.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi dua jenis, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Yang merupakan variabel bebas dari penelitian ini adalah:

a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

NOPAT adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam atau merupakan sejumlah laba yang dihasilkan jika organisasi tidak memiliki utang atau tidak memiliki asset finansial. Atau dengan kata lain NOPAT merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan sebelum bunga dan pajak yang diinvestasikan dan dikurangi dengan tarif pajak.

b. *Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC)*

Biaya rata-rata tertimbang menurut Iramani dan Febrian (2005), dalam praktek pembiayaan atau pendanaan yang digunakan perusahaan diperoleh dari berbagai sumber. Dengan demikian biaya riil yang ditanggung oleh perusahaan merupakan keseluruhan biaya untuk semua sumber pembiayaan yang digunakan.

c. *Invested Capital*

Menurut Amin W. Tunggal (2001) menyatakan bahwa *Invested Capital* adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non-interest bearing liabilities*).

3.5.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Terikat atau Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah EVA. EVA adalah metode pengukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (cost of capital) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Model studi komparasi dengan metode yang digunakan penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). Membandingkan nilai EVA masing-masing perusahaan. Dan langkah-langkah menghitung EVA sebagai berikut:

1. Menghitung Biaya Hutang/ *Cost of Capital* (COC): (Hanafi, 2004)

- a. Hutang sebelum pajak

$$K_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

- b. Hutang setelah pajak

$$K_d^* = K_d (1 - t)$$

Keterangan:

K_{d*} = Biaya utang setelah pajak

K_d = Biaya utang sebelum pajak

t = Tarif pajak

2. Biaya saham biasa

- a. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan (g)

Earning Per Share (EPS)=

$$\frac{\text{Earning Available for Common Stock}}{\text{Number of Share of Common Stock Outstanding}}$$

Sumber: Syamsuddin (2009)

Dividend Per Share (DPS)=

$$\frac{\text{Dividend Paid}}{\text{Number of Share of Common Stock Outstanding}}$$

Sumber: Syamsuddin (2009)

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Tandelilin (2010)

$$\text{Return Of Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Sumber: R. Agus Sartono (2001)

$$\textit{Retention Rate} = 1 - \textit{Dividend Payout Ratio}$$

Sumber: Tandelilin (2010)

$$g = \text{ROE} \times \textit{Retention Rate}$$

Sumber: Tandelilin (2010)

- b. Menghitung Estimasi DPS yang diharapkan: (Brigham, 2010)

$$D_1 = D_0 (1+g)$$

- c. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan: (Gitman, 2006)

$$K_e = \frac{D_1}{P} + g$$

Keterangan:

K_e = Tingkat pengembalian yang diharapkan

D_1 = DPS yang diharapkan

P = Harga per lembar saham

g = Tingkat pertumbuhan deviden

3. Menghitung Struktur Permodalan: (Gulo, 2011)

$$\text{Proporsi Hutang (\%)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Ekuitas (\%)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT): (Sartono, 2001)*

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tarif Pajak}$$

Keterangan:

NOPAT = Laba Operasi Setelah Pajak

EBIT = Laba Operasi Sebelum Pajak

5. *Menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC):*

(Pradhono, 2004)

$$\text{WACC} = (k_e \times W_e) + (K_d \times W_d)$$

Keterangan:

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

k_e = Biaya ekuitas

W_e = Persentase ekuitas

K_d^* = Hutang setelah pajak

W_d = Persentase hutang

6. *Invested Capital: (Tunggal,2001)*

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

7. Menghitung EVA: (Pradhono, 2004)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} * \text{Invested Capital})$$

8. Menilai kinerja keuangan menggunakan EVA

9. Menarik Kesimpulan yaitu penjelasan deskriptif yang diperoleh dengan analisis EVA serta membandingkannya secara vertikal dan horizontal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan periode 2012-2014, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Sampel pertama yakni, PT. Adhi Karya, Tbk. memiliki nilai EVA yang bagus karena nilainya meningkat setiap tahunnya, dapat dilihat pada Tabel 4.8. (halaman 45).
2. Sampel kedua yakni, PT. PP, Tbk. memiliki nilai EVA yang bagus, meskipun perusahaan mengalami penurunan nilai EVA ditahun 2013 karena besarnya nilai WACC namun tetap memiliki nilai $EVA > 0$ tapi pada tahun berikutnya terjadi peningkatan drastis sehingga PT. PP, Tbk. memiliki nilai EVA tertinggi diantara sampel ditahun 2014, dapat dilihat pada Tabel 4.8. (halaman 45).
3. Sampel ketiga yakni, PT. Wijaya Karya, Tbk. memiliki nilai EVA yang kurang bagus diakhir periode, karena meskipun perusahaan mampu meningkatkan nilai EVA ditahun 2013 namun di tahun 2014 nilai EVA

PT. Wijaya Karya, Tbk. menurun drastis sehingga memiliki nilai $EVA < 0$, dapat dilihat pada Tabel 4.8. (halaman 45).

4. Sampel keempat yakni, PT. Waskita Karya, Tbk. memiliki nilai EVA yang bagus, meskipun tidak sebagus PT. Adhi Karya, Tbk. namun nilai EVA PT. Waskita Karya, Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun ditahun 2012 memiliki nilai $EVA < 0$, namun perusahaan ini mampu memperbaiki kinerja keuangannya pada tahun-tahun berikutnya, dapat dilihat pada Tabel 4.8. (halaman 45).
5. Dari empat perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa dua perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan periode 2012-2014 berkinerja kurang bagus yakni PT. Wijaya Karya, Tbk. dan PT. Waskita Karya, Tbk. dan dua perusahaan berkinerja baik yakni PT. Adhi Karya, Tbk. dan PT. PP, Tbk. dihitung menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*).

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan, khususnya PT. Waskita Karya, Tbk. dan PT. Wijaya Karya, Tbk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan biaya.
2. Bagi Investor, sebaiknya membaca nilai EVA yang dikeluarkan perusahaan atau instansi tertentu sebagai gambaran untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Edward. 2010. *Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Jilid.1*. Erlangga. Jakarta.
- Aisyah, Nurul; Darminto; Husaini, Achmad. "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Karma, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 2.1 (2013).
- Arindia, Chikita Ayu. "Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (Eva) sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Cement yang Termasuk Dalam Saham Blue Chip yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 2.2 (2013).
- Fauzan, Muh Safar. 2012. *Anilisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) Pada Pt. Raja Tirta Jaya Di Makassar*. (Skripsi). Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gulo, Wilmar Amonio; Ermawati, Wita Juwita. *Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 2011, 2.2.
- Iramani, Rr; Febrian, Erie. *Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2005, 7.1: pp. 1-10.
- Mardiyanto, Herry. *Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Ritel yang Listing di BEI*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2013, 1.1.
- Mulyani, Endang. 2009. *Ekonomi Pembangunan*. Univ. Terbuka Jakarta. Jakarta.

- Natalia Daud, Songli. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Eva Pada Pt. Vale Indonesia Tbk.* (Skripsi). Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pradhono. *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earning, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham.* Jurnal Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, 2004.
- Pratama, Rendy; Topowijono; Husaini, Achmad. "ANALISIS FUNDAMENTAL UNTUK MENILAI KEWAJARAN HARGA SAHAM DENGAN DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) SEBAGAI DASAR PEGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI". *Jurnal Administrasi. Universitas Brawijaya.*
- Puspitawati, Lilis. "Economic Value Added (EVA): Konsep Baru untuk Mengukur Laba Ekonomi Suatu Perusahaan." *Majalah Ilmiah UNIKOM* (2011): 3-10.
- Sasongko, Noer; Wulandari, Nila. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.* *EMPIRIKA, Jurnal Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Pembangunan*, 2006, 19.1: 64-80.
- Simbolon, Ratih FD. "ANALISIS EVA (ECONOMIC VALUE ADDED) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis* 8.1 (2014).
- Sukardi. 2009. *Ekonomi 2: Untuk SMA/MA Kelas XI.* Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sulistiyani U, Sophia. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.* (Skripsi). Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wendy Jaya Kusuma, Made. 2014. *Penggunaan Analisis Economic Value Added sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.* (Skripsi). Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Widyastuti, Rizki. 2015. *Penilaian Kinerja Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Sebelum dan Sesudah Merger.* (Skripsi). Universitas Lampung. Lampung
- www.adhi.co.id, (Diakses pada tanggal 15 Februari 2016).
- www.ekonomisajalah.blogspot.co.id/2015/10/sifat-isi-tujuan-dan-fungsi-laporan.html#, (Diakses pada tanggal 14 April 2016).

www.idx.co.id, (Diakses pada tanggal 15 Februari 2016).

www.pt-pp.com, (Diakses pada tanggal 15 Februari 2016).

www.waskitakarya.co.id, (Diakses pada tanggal 15 Februari 2016).

www.wika.co.id, (Diakses pada tanggal 15 Februari 2016).